MAKALAH

**BIMBINGAN DAN KONSELING**

“Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Konseling”



Disusun oleh:

IRMANDIANTO

WAHYUDI SYAIFULLAH

NANDI PINTO SETIAWAN

SYAFNI RACHMAN

Dosen Pembimbing :Dra.Yulidar Ibrahim M.Pd,Kon.

**FAKULTAS TEKNIK**

**PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayahnya kami dapat menyusun sebuah makalah yang membahas tentang *“*Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Konseling*”*. Meskipun bentuknya sangat jauh dari kesempurnaan, selanjutnya salawat dan salam kami kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagaimana beliau telah mengangkat derajat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Dalam penulisan makalah, kami memberikan sejumlah materi yang terkait dengan materi yang disusun secara langkah demi langkah, agar mudah dan cepat dipahami oleh pembaca.

Dan kami juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada dosen yang membimbing mata kuliah Bimbingan dan Konseling atas bimbingannya pada semester ini meskipun baru memasuki awal perkuliahan. Kami juga mengharapkan agar makalah ini dapat dijadikan pedoman apabila, pembaca melakukan hal yang berkaitan dengan makalah ini, karena apalah gunanya kami membuat makalah ini apabila tidak dimanfaatkan dengan baik.

Sebagai manusia biasa tentu kami tidak dapat langsung menyempurnakan makalah ini dengan baik, oleh karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari dosen pembimbing mau pun pembaca.

Padang, 31 Maret 2016

DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR…………………………………………………………….. i**

**DAFTAR ISI………………………………………………………………………. ii**

**BAB I PENDAHULUAN**

A.    Latar Belakang……………………………………………………………………… 1

B.     Rumusan Masalah…………………………………………………………………... 2

C.     Tujuan……………………………………………………………………………… 3

**BAB II PEMBAHASAN**

1. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Konseling.....................………......................................................................................4

**BAB III PENUTUP**

A.    Kesimpulan…………………………………………………………………………12

B.    **Daftar Pustaka..........................................................................................................12**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan kita, mengingat bahwa bimbingan dan Konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya.

Pada masyarakat yang semakin maju, masalah penemuan identitas pada individu menjadi sangat rumit. Hal ini disebabkan oleh tuntutan masyarakat maju kepada anggota-anggotanya menjadi lebih berat.

Persyaratan untuk dapat diterima menjadi anggota masyarakat bukan saja kematangan fisik, melainka juga kematangan mental, psikologis, kultural, vokasional, intelektual, dan religius. Keadaan inilah yang menuntut diselenggarakannya bimbingan dan konseling.

**A.**  **PERMASALAHAN**

1. Apa Jenis-Jenis Layanan BK?

**B.**  **TUJUAN**

 1. Memahami Jenis Layanan BK

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan Konseling
2. Jenis layanan BK

Dalam rangka pencapaian tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah, terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan kepada siswa, diantaranya:

1. *Layanan Orientasi;*layanan yang memungkinan peserta didik memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah dan obyek-obyek yang dipelajari, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru itu, sekurang-kurangnya diberikan dua kali dalam satu tahun yaitu pada setiap awal semester. Tujuan layanan orientasi adalah agar peserta didik dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru secara tepat dan memadai, yang *berfungsi untuk pencegahan* dan *pemahaman*.
2. *Layanan Informasi*; layanan yang memungkinan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti : informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu, dalam bidang pribadi, sosial, belajar maupun karier berdasarkan informasi yang diperolehnya yang memadai. Layanan informasi pun *berfungsi untuk pencegahan* dan *pemahaman*.
3. *Layanan Konten;* layanan yang memungkinan peserta didik mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam penguasaan kompetensi yang cocok dengan kecepatan dan kemampuan dirinya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan pembelajaran *berfungsi untuk pengembangan.*
4. *Layanan Penempatan dan Penyaluran;*layanan yang memungkinan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, kegiatan ko/ekstra kurikuler, dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan segenap bakat, minat dan segenap potensi lainnya. Layanan Penempatan dan Penyaluran*berfungsi untuk pengembangan.*
5. *Layanan Konseling Perorangan;*layanan yang memungkinan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) untuk mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan perkembangan dirinya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah agar peserta didik dapat mengentaskan masalah yang dihadapinya. Layanan Konseling Perorangan*berfungsi untuk pengentasan dan advokasi.*
6. *Layanan Bimbingan Kelompok;*layanan yang memungkinan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh bahan dan membahas pokok bahasan (topik) tertentu untuk menunjang pemahaman dan pengembangan kemampuan sosial, serta untuk pengambilan keputusan atau tindakan tertentu melalui dinamika kelompok. Layanan Bimbingan Kelompok *berfungsi untuk pemahaman dan Pengembangan*
7. *Layanan Konseling Kelompok;*layanan yang memungkinan peserta didik (masing-masing anggota kelompok) memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi melalui dinamika kelompok. Layanan Konseling Kelompok*berfungsi untuk pengentasan dan advokasi.*
8. *Konsultasi*, yaitu layanan yang membantu peserta didik dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi dan atau masalah peserta didik.
9. *Mediasi*, yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antarmereka.

Untuk menunjang kelancaran pemberian layanan-layanan seperti yang telah dikemukakan di atas, perlu dilaksanakan berbagai kegiatan pendukung, mencakup :

1. *Aplikasi Instrumentasi Data;*merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik, tentang lingkungan peserta didik dan lingkungan lainnya, yang dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai instrumen, baik tes maupun non tes, dengan tujuanuntuk memahami peserta didik dengan segala karakteristiknya dan memahami karakteristik lingkungan.
2. *Himpunan Data;*merupakan kegiatan untuk menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan peserta didik. Himpunan data diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematik, komprehensif, terpadu dan sifatnya tertutup.
3. *Konferensi Kasus;*merupakan kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan klien. Pertemuan konferensi kasus bersifat terbatas dan tertutup. Tujuan konferensi kasus adalah untuk memperoleh keterangan dan membangun komitmen dari pihak yang terkait dan memiliki pengaruh kuat terhadap klien dalam rangka pengentasan permasalahan klien.
4. *Kunjungan Rumah;*merupakan kegiatan untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik melalui kunjungan rumah klien. Kerja sama dengan orang tua sangat diperlukan, dengan tujuan untuk memperoleh keterangan dan membangun komitmen dari pihak orang tua/keluarga untuk mengentaskan permasalahan klien.

*Alih Tangan Kasus;*merupakan kegiatan untuk untuk memperoleh penanganan yang lebih tepat dan tuntas atas permasalahan yang dialami klien dengan memindahkan penanganan kasus ke pihak lain yang lebih kompeten, seperti kepada guru mata pelajaran atau konselor, dokter serta ahli lainnya, dengan tujuan agar peserta didik dapat memperoleh penanganan yang lebih tepat dan tuntas atas permasalahan yang dihadapinya melalui pihak yang lebih kompeten.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Bimbingan dan Konseling memiliki peranan yang semakin menentukan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dan mengembangkan kepribadian dan potensi. Kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental, dan kemampuannya meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan suatu gamabaran mutu dari orang bersangkutan.

**DAFTAR PUSTAKA**

<http://kartubibksdp1.wordpress.com/bidang-bk/> ‎09 04, ‎2014, ‏‎5:29:17 PM

Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Bimbingan dan konseling di Sekolah*Jakarta: Rineka cipta

<https://imronfauzi.wordpress.com/category/bimbingan-dan-konseling/>